

Nama Bank :
Posisi Laporan :

Lampiran SE OJK no 43 / SEOJK.03 / 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		30-Jun-19		31-Mar-19		30-Jun-19		31-Mar-19	
		Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat oenarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		N/A		N/A		N/A		N/A
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,170,257.25		5,644,987.11		N/A		N/A
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari								
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-				
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-				
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari								
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,989,876.36	2,181,254.52	4,487,837.62	2,616,990.71				
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-				
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-				
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	40,098.25	40,098.25	56,258.84	56,258.84				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan konsumen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,487,811.63	2,741.23	3,698,167.80	3,626.40				
	g. arus kas keluar atas kontraktual lainnya	-	-	-	-				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,224,094.00		2,676,875.96				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8.	Pinjaman dengan agunan Secured Lending	-	-	-	-				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,271,939.18	1,801,705.01	3,660,931.86	2,194,734.47				
10.	Arus kas masuk lainnya	32,189.60	32,184.85	45,278.92	45,274.17				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	3,304,128.78	1,833,889.86	3,706,210.78	2,240,008.64				
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
12.	TOTAL HQLA		5,170,257.25		5,644,987.11				
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		556,023.50		669,172.75				
14.	LCR (%)		929.86%		843.58%				

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of America, N.A. Jakarta - 033

Bulan Laporan : 30 Jun 2019 - Triwulan II

ANALISIS SECARA INDIVIDU	
1	Berdasarkan perhitungan Liquidity Coverage Ratio Bank of America, N.A (BANA) Jakarta Triwulan II 2019, diperoleh nilai LCR sebesar 929.86% dimana komposisinya terdiri dari HQLA sejumlah IDR 5.17 Triliun dan Net Cash Outflow IDR 556 Milyar. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan (POJK No 42/03/2015) yaitu 100%.
2	Tingkat LCR Triwulan II 2019 di level 929.86% ini mengalami peningkatan sebesar 86.29% jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya terutama dikarenakan penurunan pada arus kas keluar bersih.
3	Komposisi HQLA Level 1 di Triwulan II 2019 di dominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia sejumlah IDR 2.88 Triliun (56%) dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah & Bank Indonesia sebesar IDR 2.29 Triliun (44%).
4	Manajemen likuiditas BANA Jakarta terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan BASEL III ditambah dengan aktiva likuid yang berkualitas tinggi (sangat memadai) untuk menghadapi potensi kesulitan likuiditas dalam rentang 30 hari.
ANALISIS SECARA KONSOLIDASI	
N/A	